



KR-Warisman

Keluarga besar Tamansiswa menyelenggarakan Halal Bi Halal sekaligus peringatan Hardiknas, secara virtual, Rabu (11/5). Acara ini menghadirkan pembicara Prof Dr Meutia Farida Hatta dan tausiah oleh Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta Prof Dr KH Nasaruddin Umar MA. "Tamansiswa harus bisa membangkitkan rasa bangga siswa dan cinta tanah air Indonesia yang luas dan unik," kata Prof Meutia Hatta dari Jakarta. Sedangkan KH Nasaruddin Umar menyampaikan, halal bi halal merupakan budaya Indonesia, hasil pemikiran generasi muda saat menyambut rasa bahagia kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang waktu itu bersamaan dengan bulan Ramadan. kemudian pada saat merayakan Idul Fitri menyelenggarakan halal bi halal.

PEMBENTUKAN YOUNGPRENEUR WOMAN Arahkan Siswa Berwirausaha Sejak Dini

YOGYA (KR) - Lulusan SMK tidak hanya bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga dapat langsung bekerja dan berwirausaha. Persoalan di DIY surplus tenaga kerja. Sedangkan lapangan kerja tidak selalu tersedia.

Demikian dikemukakan Kepala SMKN 6 Yogyakarta, Wiwik Indriyani SPd MSi, Selasa (10/5). Pada kesempatan itu, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Yogyakarta menjalin kolaborasi dengan SMKN ini.

Bersamaan dengan itu, diselenggarakan Inisiasi Pembentukan 'Youngpreneur Woman' menghadirkan narasumber dari IWAPI yakni Indah Kurniawati SE MSi, Ir Yessi Kendranita dan Nur Herwiyanti.

Menurut Wiwik Indriyani, dalam kondisi seperti ini, alternatif terbaik adalah mengarahkan siswa berwirausaha sejak dini, sehingga melahirkan generasi yang mandiri, sukses dan produktif.

Sedangkan Ketua IWAPI Kota Indah Kurniawati SE MSi mengatakan, kegiatan Inisiasi Pembentukan Youngpreneur Woman dengan pendekatan Pentahelix dilakukan demi mewujudkan pembentukan pertumbuhan wirausaha yang produktif, mandiri dan mampu berdaya saing. Melalui program ini, menggugah siswa SMK siap terjun ke dunia bisnis dengan membuka lapangan kerja, sehingga jumlah entrepreneur di Indonesia semakin meningkat. (Jay)

INTENSIFKAN EDUKASI KEPADA SISWA

Sekolah Proaktif Cegah Hepatitis Akut

YOGYA (KR)-Pencegahan kasus hepatitis misterius anak hendaknya menjadi perhatian lebih, termasuk sekolah dan orang tua. Karena perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan penegakkan prokes sebagai upaya pencegahan harus menjadi kesadaran kolektif.

Mulai dari guru, siswa dan orang tua hingga masyarakat luas tidak boleh abai. Pasalnya selain pandemi belum benar-benar berakhir, muncul hepatitis akut, sehingga membutuhkan penanganan serius.

"Meski sampai saat ini di DIY belum ditemukan kasus hepatitis pada anak, masyarakat tidak

boleh lengah. Oleh karena itu, setiap ada kesempatan kami selalu memberikan edukasi kepada siswa berkaitan dengan penyakit tersebut. Edukasi dimulai dari hal-hal sederhana seperti rutin mencuci tangan, pembentukan Satgas, menyediakan jajanan anak sekolah bahkan pekan depan direncanakan catering di se-

kolah dengan tetap mengedepankan prokes," kata Kepala SD Muhammadiyah Jogokriyan (Mujonta) Fika Widiana Kusprastiwi, Rabu (10/5).

Fika mengatakan, upaya pencegahan terhadap penyakit hepatitis bukan hanya tanggungjawab Dinas Kesehatan atau rumah sakit, tapi butuh peran aktif semua pihak, termasuk orang tua. Mengingat orang tua memiliki kontribusi cukup penting untuk menjaga dan melakukan pengawasan terhadap anak. Termasuk memastikan anak sudah mendapatkan imunisasi lengkap untuk mencegah penu-

laran penyakit hepatitis akut.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan. Sejumlah upaya terus digencarkan sekolah untuk mencegah penularan hepatitis akut maupun Covid-19. Diantaranya, meningkatkan disiplin protokol kesehatan sampai penerapan PHBS dengan baik. Karena kedua penyakit tersebut diyakini bisa dicegah. Selain itu, untuk mengoptimalkan pencegahan, pihaknya berharap vaksinasi untuk siswa bisa dilaksanakan dengan baik. (Ria)

DIES NATALIS KE-59 FBS UNY Bahasa dan Seni untuk Kebudayaan Pancasila

SLEMAN (KR) - Pendidikan bahasa dan seni diharapkan bisa berkontribusi pada terbentuknya sistem kebudayaan yang lebih besar menuju kebudayaan Indonesia atau kebudayaan Pancasila. Hal ini diungkapkan Guru Besar Metodologi Pengajaran Bahasa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Suwarsih Madya MA PhD pada Pidato Dies Natalis ke-59 Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) di Performance Hall Fakultas Bahasa dan Seni UNY, Selasa (10/5).

Dalam pidato berjudul 'Pendidikan Bahasa dan Seni sebagai Jalan Kebudayaan' tersebut, Prof Suwarsih menerangkan, pendidikan bahasa dan seni diharapkan tidak terlalu asyik dengan diri sendiri, melainkan keduanya mesti saling mengakui keberadaannya. "Saling membutuhkan, saling tergantung dan oleh karenanya perlu berkolabo-



KR-Adhitya Asros

Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto Mkes AIFO (kiri) saat memberikan sambutan dalam Dies Natalis ke-59 FBS.

rasi untuk merintis jalan bagi anggota masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok, untuk berkontribusi pada terbentuknya kebudayaan dambaan masyarakat," jelasnya.

Pendidikan bahasa dan seni diharapkan menjadi gerbang memasuki sistem kebudayaan yang lebih besar. Pasalnya, dengan mempertimbangkan jang-

kauan langkah kedua bidang tersebut, kebudayaan dambaan bukanlah merupakan titik akhir perjalanan, melainkan menjadi bagian dari berbagai upaya besar menuju kebudayaan Indonesia atau kebudayaan Pancasila.

Kebudayaan tersebut mengacu pada Ketuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan sila pertama Pancasila. (Hit)

FP UMY BERI PENDAMPINGAN Petani Singkong Belum Tersentuh Teknologi

BANTUL (KR) - Saat ini banyak petani muda mengikuti pertanian tanaman singkong. Meski sudah memiliki banyak bibit, tetapi mereka belum memperoleh sentuhan teknologi dan inovasi. Tak hanya memberikan pendampingan teknologi dan inovasi, perlu pula menghubungkan para petani ini dengan industri.

Dosen Fakultas Pertanian UMY Ir Agung Astuti mengemukakan hal tersebut kepada pers, Rabu (10/5). Beberapa waktu lalu, 25 petani singkong yang tergabung dalam Koperasi Agro Muhammadiyah telah mendapatkan pelatihan optimalisasi budidaya singkong dari Tim Dosen Fakultas Pertanian UMY. Para petani di edukasi mengenai pemilihan bibit singkong yang bagus, okulasi singkong dan mengenal kapan masa tanam dan panen yang baik lewat penelitian berbasis pengabdian masyarakat yang diketuai Ir Agung Astuti MSi dengan anggota Dr Ir Gatot Supangkat MP IPM dan Ir Mulyono MP.

Untuk membantu pengembangan singkong tersebut, kata Agung, Tim Fakultas Pertanian membuat buku mengenai Budidaya Singkong. Buku ini mengupas hasil penelitian yang dilakukan Dosen FP UMY yang meneliti singkong. "Ke depan kami berencana melakukan pendampingan terhadap petani muda di Kalasan. Ternyata di Kalasan banyak petani muda yang benar benar menggeluti singkong," lanjut Agung.

Dosen FP UMY mengakui, kebanyakan para petani ini belum mengetahui teknik yang bagus untuk mengoptimalkan hasil panen. "Kebanyakan para petani ini asal tancap, asal tanam tanpa mengetahui teknik dan teknologinya. Kemudian banyak mengeluhkan singkong hasil panen susut setelah diolah. Misal saat panen dapat 10 kg, tetapi saat direbus singkongnya ini susut. (Fsy)

EKONOMI

Indeks Keyakinan Konsumen Meningkat

JAKARTA (KR) - Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) pada April 2022 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat. Hal itu tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 113,1 atau meningkat dari 111 pada bulan sebelumnya.

Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dalam keterangan resmi di Jakarta, Rabu (11/5) mengatakan, peningkatan IKK terpantau pada mayoritas kategori pengeluaran, kelompok usia, serta kategori pendidikan responden. Secara spasial, kenaikan IKK terjadi di sebagian besar kota cakupan survei, dengan yang terbesar di Bandar Lampung, diikuti kota Samarinda dan Denpasar.

Erwin menjelaskan, keyakinan konsumen pada April 2022 yang meningkat didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Peningkatan tersebut berkaitan dengan persepsi terhadap penghasilan saat ini, ketersediaan lapangan kerja, dan pembelian barang tahan lama alias durable goods yang meningkat.

"Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan tetap berada di level optimis (indeks >100) yakni 127,2 meskipun tidak setinggi bulan sebelumnya sebesar 128,1, yang ditopang terutama oleh ekspektasi penghasilan. Survei konsumen BI pada April 2022 turut mengindikasikan rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi mengalami sedikit penurunan, sementara rata-rata proporsi pembayaran cicilan/utang cenderung stabil," jelas Erwin. (Lmg)

Cermati Tren Inflasi Nasional

SURABAYA (KR) - Anggota Komisi VI DPR RI yang membidangi perdagangan, Mufti Anam meminta pemerintah bersiaga mencermati tren inflasi nasional. Sebab apabila terus naik bisa menekan daya beli masyarakat yang ekonominya belum pulih dari dampak pandemi Covid-19.

"Kementerian Perdagangan harus menjalankan kebijakan pengaturan penyediaan barang dengan baik, dengan treatment yang pas untuk mengantisipasi harga yang semakin melonjak agar tidak membebani rakyat. Jangan sampai tak optimalnya pengelolaan kebijakan minyak goreng terulang lagi," kata Mufti seperti dikutip Antara, Rabu (11/5).

Sesuai data BPS, lanjut Mufti, inflasi April 2022 sebesar 3,47 persen. Jika dibandingkan dengan April 2021, inflasi tahunan ini tercatat yang tertinggi sejak Agustus 2019. Secara bulanan, inflasi April 2022 sebesar 0,95 persen, angka tertinggi sejak Januari 2017. "Kami beberapa waktu lalu sudah mengingatkan bahwa Ramadan dan Lebaran 2022 menjadi ujian bagaimana pemerintah mengelola inflasi. Sebab, pada periode Ramadan dan Lebaran tahun lalu, situasi ekonomi jauh berbeda dibanding 2022," katanya.

Mufti mencatat, inflasi pada Ramadan 2021 (April 2021) cukup rendah yaitu 0,13 persen. Sedangkan inflasi pada saat Lebaran 2021 (Mei 2021) sebesar 0,32 persen. Namun, pada Maret 2022 sudah menembus 0,66 persen, dan naik lagi pada April 2022 sebesar 0,95 persen. (Has)

STABILITAS SEKTOR KEUANGAN JASA KEUANGAN TERJAGA

Indikator Perekonomian Domestik Tunjukkan Pemulihan

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat stabilitas sektor jasa keuangan hingga triwulan I tetap terjaga dan bertumbuh seiring peningkatan fungsi intermediasi di sektor perbankan dan IKNB serta menguatnya pasar domestik.

Kondisi stabilitas itu bersama terkendalinya pandemi yang meningkatkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat telah mendorong pertumbuhan perekonomian nasional meskipun terdapat peningkatan tensi geopolitik di Eropa dan normalisasi kebijakan moneter global.

Deputi Komisioner Humas dan Logistik Anto Prabowo di Jakarta, Selasa (10/5) mencatat, tekanan eksternal terhadap perekonomian terlihat pada eskalasi perang Rusia-Ukraina, masih tingginya penyebaran Covid-19 di Tiongkok, dan ekspektasi percepatan normalisasi kebijakan moneter The Fed. Masih berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina dan lockdown di Tiongkok dikhawatirkan akan mengganggu global supply chain dan kenaikan harga komoditas.

"Sementara itu, peningkatan ekspektasi percepatan normalisasi kebijakan moneter The Fed telah menyebabkan kenaikan

volatilitas pasar keuangan global. Namun demikian, OJK menilai transmisi dari beberapa sentimen negatif tersebut terhadap perekonomian domestik melalui jalur sektor keuangan, sektor perdagangan, dan harga komoditas relatif masih terkendali," jelas Anto.

Dikatakan pula, indikator perekonomian domestik terus menunjukkan pemulihan sejalan penurunan jumlah kasus Covid-19 serta vaksinasi dan pergerakan prokes yang terus berjalan menjelang mudik lebaran. Pasar saham Indonesia masih menguat sampai dengan 22 April 2022, IHSG telah menguat 2,2 persen mtd dan kembali mencatatkan all time high pada level 7.276,19 (21/4). Penguatan ini juga diikuti dengan net buy non residen di pasar saham dengan nilai mencapai Rp 14,73 triliun mtd. Sementara itu di pasar SBN, non residen mencatatkan outflow sebesar Rp5,74 triliun sehingga turut mendorong peningkatan rata

yield 14,5 bps.

"Penghimpunan dana di pasar modal melalui Penawaran Umum Saham, Obligasi dan Sukuk hingga 26 April 2022 telah mencapai nilai Rp 85,0 triliun, dengan penambahan emiten baru sebanyak 20 emiten. Hal ini menunjukkan optimisme investor domestik maupun global atas perekonomian domestik yang terus pulih," tegasnya.

Ditambahkan, fungsi intermediasi perbankan pada bulan Maret 2022 kembali mencatatkan tren positif dengan pertumbuhan kredit sebesar 6,67 persen yoy (1,75 persen mtm) dengan seluruh kategori debitur mencatatkan kenaikan, terutama UMKM dan ritel. Secara sektoral, mayoritas sektor utama mencatatkan kenaikan kredit secara mtm, terutama perdagangan, manufaktur, dan rumah tangga masing-masing sebesar Rp 20,2 triliun, Rp 19,3 triliun, dan Rp 16,7 triliun. Hal tersebut mencerminkan dukungan perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional terus membaik. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,95 persen yoy (1,32 persen mtm) terutama

didorong oleh giro yang tumbuh sebesar Rp 88,56 triliun.

"OJK juga terus mendorong terbentuknya tingkat suku bunga perbankan yang lebih efisien dimana pada periode pemantauan tingkat suku bunga secara umum masih melanjutkan tren penurunan. Rata-rata suku bunga kredit tertimbang dari KMK, KI, dan KK pada Maret 2022 tercatat sebesar 9,07 persen atau menurun dibandingkan periode sebelumnya, begitupun dengan SBDK yang menurun menjadi sebesar 7,38 persen," kata Anto.

Ditambahkan, pada sektor IKNB, piutang perusahaan pembiayaan terpantau dalam tren meningkat, dengan nominal tercatat sebesar Rp374 triliun pada Maret 2022 terutama didorong oleh jenis pembiayaan modal kerja dan investasi dengan mayoritas sektoral mengalami pertumbuhan positif. Premi asuransi umum sudah mulai tumbuh positif pada Maret 2022 sebesar 3,8 persen yoy setelah bulan sebelumnya terpantau kontraksi sebesar 3,5 persen. Namun demikian, premi asuransi jiwa masih berkontraksi sebesar 14,1 persen yoy. (Lmg)

INDEKS HARGA KONSUMEN NAIK

Gara-gara Bensin, Inflasi Yogya Capai 1,14 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi sebesar 1,14 persen pada April 2022. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah bensin naik sebesar 8,28 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto yang akrab disapa Rian menyebut, terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,06 pada Maret 2022 menjadi 111,32 pada April 2022. Tingkat inflasi tahun kalender (April 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 2,57 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 4,12 persen.

"Beberapa komoditas yang

mengalami kenaikan harga pada April 2022 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya bensin naik 8,28 persen dengan andil 0,27 persen. Selanjutnya bahan bakar rumah tangga naik 4,21 persen dengan andil 0,11 persen, minyak goreng dan angkutan udara naik 9,39 persen dan 6,41 persen dengan memberikan andil masing-masing 0,09 persen," paparnya di Yogyakarta, Rabu (11/5).

Sebaliknya, Rian menjelaskan, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi antara lain cabai rawit turun 27,22 persen dengan memberikan andil -0,04

persen, cabai merah dan bawang merah turun 10,35 dan 7,24 persen dengan memberikan andil -0,02 persen. Inflasi disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok makanan 1,26 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,55 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,95 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,74 persen.

"Kemudian kelompok transportasi 3,24 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 1,02 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran 0,60 persen dan kelom-

pok perawatan pribadi dan jasa lainnya 1,32 persen," ungkapnya.

Rian menambahkan, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok kesehatan 0,21 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen.

Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil. Dari 90 kota yang dihitung angka inflasinya, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 2,58 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Gunungsitoli yang mencapai 0,22 persen. (Ira)